

DAFTAR PUSTAKA

- Ameriana, M., Rahmat M., T. Sutater dan D. Komar. 1991. *Analisis Usahatani Bunga Potong Gladiol.* Pros. Sem. Tan. Hias. 131-138
- Amirullah, Andi. 2012. <http://Gladiol/Budidaya Gladiolus hybridus.htm>. Diakses 17 Februari 2012.
- Anggraeni, D. 1994. Budidaya Tanaman Gladiol. Fak. Pertanian. Univ. Brawijaya. Malang
- Anonymous. 2012. <http://elevenmillion.blogspot.com/2009/07/bunga-gladiol-gladiolus.html>. diakses 17 Februari 2012.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2012. Produksi Tanaman Hias di Indonesia, 1997-2011. Jakarta
- Badriah, D. S. 1995. *Pemuliaan Gladiol.* Komoditas Gladiol. No. 2. Balai Penelitian Tanaman Hias. P. 11 – 9
- Badriah, D.S., A.H. Permadi, T. Sutater, D. Herlina dan I. Djatnika. 2000. Gladiol Dayang Sumbi (*Gladiolus cv. Dayang Sumbi*) *J. Hortikultura* 9(4): 385-389
- Badriah, D. S. 2001. Budidaya Gladiol. Balai Penelitian Tanaman Hias. Cipanas.
- Bahar, H., S. Zen. 1993. Parameter genetik pertumbuhan tanaman, hasil dan komponen hasil jagung. *Zuriat* 4 (1): 4-7.
- Bappenas. Standar mutu bunga gladiol potong di Indonesia. www.bappenas.co.id. Diakses pada 20 Februari 2012.
- Basuki, Nur. 2005. Genetika Kuantitatif. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang
- Crowder, L. V. 1997. Genetika Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian Republik Indonesia. 2008. Panduan Pelaksanaan Uji Kebaruan, Keunikan, Keseragaman Dan Kestabilan. Pusat Perlindungan Varietas Tanaman.
- Dudley, J.W. and R.H. Moll. 1969. Interpretation and use of estimates of heritability and genetic variances in plant breeding. *Crop Sci.* 9:257-62

Fidiyati, Nurul. 2011. Manfaat Kotoran Ayam sebagai Bahan Organik. <http://manfaat-kotoran-ayam-sebagai-bahan.html>. Diakses 1 Januari 2012.

Halevy, Abraham H. 1985. Hand book of flowering, volume III. CRC Press. Inc. Boca Raton, Florida.p.63-69rey (*ed*). Plant Breeding II. The IOWA State University, Press Ames.

Hallauer, A.R. 1981. Selection and Breeding Methods, p. 3-56. In: K.J.F

Herlina, D. 1991. Hasil-hasil penelitian gladiol disub balai penelitian hortikultura. Cipanas. Prosiding seminar tanaman hias. Balai penelitian tanaman hias. Cipanas.p.108-111

_____. 1991. Gladiol. Penebar Swadaya. Jakarta. 118 hal.

Mangoendijojo, W. 2003. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta

Margaret, S.2006.Evaluasi ketahanan populasi F1 *double cross* semangka (*Citrullus lanatus* (Thunb.) Matsum & Nakai) terhadap layu fusarium (*Fusarium oxysporum* f.sp. *niveum*) dan karakter kualitatifnya. Skripsi, Departemen Agronomi dan Hortikultura fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Masnenah, E.,H.K.Murdaningsih,R.Setiamihardja,W.Astika, dan A. Baihaki. 1997. Parameter genetik karakter ketahanan terhadap penyakit karat kedelai dan beberapa karakter lainnya. Zuriat. 8 (2): 57-6

Moedjiono dan J.Mejaya. 1994. Variabilitas genetik beberapa karakter plasma nutfah jagung koleksi Balittan Malang. Zuriat. 8 (2): 27-32

Muharam, Agus, Sutater, T., Sjaifullah, Kusumo., S. 1995. GLADIOL. Balai Penelitian Tanaman Hias. Jakarta.

Murdaningsih, H.K., A. Baihaki, G. Satari, T. Danakusuma dan A.H. permadi. 1990. Variasi genetik sifat-sifat tanaman bawang putih di Indonesia. Zuriat 1 (1): 32-36.

Omoigui, L.O, M.F. Ishiyaku, A.Y. Kumara, S.O. Alabi, S.G. Mohammed. 2006. Genetic variability studies of some reproductive traits of cowpea (*Vigna unguiculata* (L.) walp). Afr.of Biotech. 5 (13) : 1191-1195.

Pinaria, A.,A. Baihaki, R. Setiamihardja, dan A.A. Darajat. 1995. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter-karakter biomassa 53 genotip kedelai.



Poehlman. John M dan D. A. Sleper. 1995. Breeding Field Crops. Fourth Edition. Iowa States University Press. Iowa.

Poehlman. John M dan D. A. Sleper. 1996. Breeding Field Crops. Fourth Edition. Iowa States University Press. Iowa.

Poespodarsono, S. 1988. Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. Pusat antar Universitas IPB. Bogor.p.31-34.

Ramachandra,C,K. V, Peter, P. K, Gopalakrishman. 1982. Variation in selected varieties of cowpea (*Vigna unguiculate* (L) Walp). Agric.Res.Karale 18 (1) : 94-97

Rukmana, R. 2000. Gladiol prospek agribisnis dan teknik budidaya. PT.Kanisius. Jakarta

Salunkhe, D.K,N.R. Bhatt, B.B Desai. 1990. postHarvest biotecknology of flower and oriental plant. Naya Prokash. Calcutta.p.185-201

Sianturi, W.O. 2008. Uji keragaman genetik pada beberapa genotip kacang tanah (*Arachis hypogae L*) dari berbagai lokasi dari daerah Tarutung. Skripsi. Universitas sumatera Utama. Meadan

Singh, R. K. and B. D. Chaudhary. 1997. Biometrical Method In Quantitative Genetik Analysis. Kalyani Publisher. Ludhiana. New Delhit

Sitompul, S.M dan Bambang Guritno. 1995. Analisa Pertumbuhan Tanaman. UGM press. Yogyakarta: 412 hal

Solvia, N dan D.S. Badriah. 2001.Penampilan Karakter Kualitatif dan Kuantitatif Sebelas Kultivar Bunga Gladiol di Dataran Tinggi Cipanas. *Prosiding Seminar Nasional Florikultura, Bogor, 4-5 Agustus* : 207 – 214

Standfield, W.D. 1991. Genetika. Edisi II. Erlangga. Jakarta

Tampubolon, M. 1992. Tanaman hias. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.p.19

Wilfret,G . J. 1980. Gladiolus. p.165-181. In Larson, R.A.,(Ed). *Introduction of Floriculture*. Acad Press. Inc. London.

Wilfret,G . J. 1992. Gladiolus. *Dalam: Larson, R.A.,(Ed). Introduction of Floriculture*. New York-London: Acad Press. Inc.p.143-157.

Zen, S. 1995. Heritabilitas, korelasi genotipik dan fenotipik karakter padi gogo. Zuriat 6 (1): 25-31.

